



SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Sekolah Kader Muhammadiyah dan Bangsa

SOSIOLOGI

Disusun oleh :
Drs. Martoyo, M.A.

**SMA MUHAMMADIYAH 1
YOGYAKARTA**



**KELAS
X**

Semester 2

Untuk Kalangan Sendiri

**MODUL SOSIOLOGI PEMINATAN
KELAS X SMA SEMESTER 2**



KATA PENGANTAR
KEPALA SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat karunia kepada kita semua, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Salah satu bentuk sumber belajar dan bahan ajar adalah buku, modul, ensiklopedia, dan bentuk cetakan lainnya. Modul sebagai salah satu bahan ajar berbentuk cetak sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penyusunan modul yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Dengan pembelajaran daring karena kondisi pandemi covid 19 ini, keberadaan modul diharapkan dapat membantu siswa belajar.

Modul yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada kondisi khusus (darurat pandemi covid 19), selain membantu peserta didik dapat belajar secara mandiri dan disusun memuat materi pembelajaran yang jelas dan terperinci, peserta didik juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan materi dari pembelajaran yang sudah mereka lakukan sendiri serta dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi untuk materi pelajaran tertentu dan yang berkaitan.

Kpada Bapak/Ibu guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sudah menyelesaikan penyusunan modul ini kami ucapkan selamat dan terimakasih, semoga modul ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dan bahan ajar sehingga peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat belajar secara mandiri untuk mengembangkan potensi akademiknya. Semoga Allah SWT meridhloi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah,

Drs. H. Herynugroho, M.Pd
NIP. 19651221 199003 1 005

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirohiim

Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Alloh SWT, yang telah memberikan kemudahan bagi kita sehingga modul sosiologi peminatan untuk kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat tersusun.

Modul ini disusun sebagai program internal sekolah dan disesuaikan dengan materi yang berlaku di kurikulum nasional. Dengan harapan dapat membantu siswa-siswa untuk mampu memahami dan memudahkan belajar secara mandiri terlebih di masa pandemi dengan pembelajaran jarak jauh (on line).

Modul ini terdiri dari 2 Bab Pembelajaran, berisi materi esensial berasal dari 2 KD (kompetensi dasar) di semester 2. Disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran Sosiologi Peminatan kelas X SMA.

Bab I. Ragam Gejala Sosial

Bab II. Metode Penelitian Sosial

Harapan kami semoga modul ini bermanfaat sebagai salah satu penunjang didalam belajar khususnya siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2021

Penyusun

Martoyo



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

PEMBELAJARAN I : RAGAM GEJALA SOSIAL

- A. Pengertian Gejala Sosial
- B. Faktor-faktor Penyebab Gejala Sosial
- C. Macam-macam Gejala Sosial
- D. Contoh Gejala Sosial
- E. Dampak Gejala Sosial
- F. Cara Mengatasi Gejala Sosial
- G. Lembar Kerja : Identifikasi Gejala Sosial

PEMBELAJARAN IV : METODE PENELITIAN SOSIAL

- A. Pengertian Penelitian Sosial
- B. Tujuan Penelitian Sosial
- C. Rancangan Penelitian Sosial
- D. Sistematika Penelitian Sosial
- E. Langkah-langkah Penelitian
- F. Metode penelitian sosial
- G. Lembar kerja : Identifikasi metode penelitian sosial

EVALUASI

- 1. Penilaian Kegiatan belajar 1
- 2. Penilaian Kegiatan belajar 2

DAFTAR PUSTAKA



PENDAHULUAN

1. Deskripsi

Modul Mata Pelajaran Sosiologi Peminatan Kelas X semester 2 ini berisikan materi pembelajaran yang esensial meliputi pembahasan Ragam Gejala Sosial dan Metode Penelitian Sosial.

Dalam mempelajari modul ini dapat melakukan pembelajaran secara mandiri atau pun dengan bimbingan Tutor. Siswa dapat mulai belajar dengan membaca secara sungguh-sungguh deskripsi sebagaimana tersajikan dalam modul. Dalam membaca modul dimulai dari deskripsi awal sampai akhir secara berurutan karena modul ini disusun dengan urutan tersebut. Diantara uraian materi diselingi dengan tugas-tugas secara individual harus dikerjakan. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman akan materi yang tersajikan.

Apabila dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut mengalami kesulitan, maka Siswa dapat menghubungi guru untuk meminta bantuan pembimbingan. Tugas-tugas tersebut selanjutnya dikumpulkan kepada guru untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.

Pada bagian akhir modul disajikan penilaian kompetensi terhadap Siswa, semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi dikerjakan untuk memperoleh penilaian.

2. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar.
2. Kerjakan setiap tugas yang ada.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru.



RENCANA BELAJAR SISWA

Pembelajaran semester 2 tahun pelajaran 2020-2021 pada modul ini mempelajari :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kopetensi	Materi Pembelajaran/ Topik
<p>3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>3.3.1. Menjelaskan pengertian gejala sosial</p> <p>3.3.2. Menganalisis faktor-faktor penyebab gejala sosial</p> <p>3.3.3. Menganalisis macam-macam gejala sosial</p> <p>3.3.4. Menganalisis contoh-contoh Gejala Sosial</p> <p>3.3.5. Menganalisis dampak gejala sosial</p> <p>3.3.6. Menganalisis cara mengatasi gejala sosial</p>	Ragam Gejala Sosial
<p>3.4. Memahamim berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk memahami berbagai gejala sosial</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>3.4.1. Menganalisis Hakikat penelitian sosial</p> <p>3.4.2. Menganalisis tujuan penelitian sosial</p> <p>3.4.3. Mengidentifikasi rancangan penelitian sosial</p> <p>3.4.4. Mengidentifikasi sistematika penelitian sosial</p> <p>3.4.5. Mengidentifikasi langkah-langkah penelitian sosial</p> <p>3.4.6. Menjelaskan metode penelitian sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian soial





PEMBELAJARAN I

RAGAM GEJALA SOSIAL

Kegiatan Belajar I

Tujuan Pembelajaran :

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan pendekatan saintifik peserta didik dapat memahami mendeskripsikan dan menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang ragam gejala sosial di masyarakat dalam kajian sosiologi dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi.

Uraian Materi

A. Pengertian Gejala Sosial

Gejala sosial adalah masalah sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku manusia di dalam lingkungan kehidupannya. Gejala sosial merupakan suatu fenomena sosial, yaitu gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dapat diamati dalam kehidupan sosial. Dapat juga diberi suatu definisi sebagai salah satu fenomena sosial yang terdapat dalam kehidupan kita sehari-hari berkaitan dengan adanya hubungan timbal balik dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat.

B. Faktor-faktor Penyebab Gejala Sosial

Adanya gejala sosial di masyarakat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu :

1. Faktor Kultural

Merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat. Contoh gejala sosial berdasarkan faktor kultural, antara lain kemiskinan, perilaku menyimpang, kerja bhakti dan sebagainya.

2. Faktor Struktural

Suatu keadaan yang mempengaruhi struktur, struktur yang dimaksud adalah sesuatu yang disusun oleh pola-pola tertentu. Faktor struktur dapat dilihat dari pola-pola hubungan antar individu maupun kelompok yang terjalin di lingkungan masyarakat. Contohnya antara lain penyuluhan sosial, interaksi dengan orang lain dan sebagainya.

C. Macam-macam Gejala Sosial

Adapun macam-macam gejala sosial antara lain:

1. Gejala Sosial Ekonomi

Pendapatan seseorang bisa mengakibatkan gejala sosial dalam masyarakat. Dilihat dari segi ekonomi, gejala sosial sangat berkaitan dengan perekonomian masyarakat. Apabila ada seseorang yang kurang bisa mencukupi kebutuhan hidupnya, maka akan terjadi beberapa gejala sosial di lingkungannya, seperti kemiskinan, pengangguran, masalah kependudukan, kesenjangan sosial dan lain sebagainya.



2. Sosial Budaya

Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan sehingga sudah sepantasnya saling menghormati budaya lainnya, jangan sampai terjadi perpecahan. Tidak hanya di negara kita sendiri, perbedaan kebudayaan antar negara lain juga harus saling menghormati. Akan tetapi keberagaman kebudayaan yang ada ini juga dapat menyebabkan timbulnya gejala sosial seperti tindakan mengikuti budaya asing yang negatif, kenakalan remaja dan lain sebagainya.

3. Gejala Sosial Lingkungan Alam

Lingkungan alam di sekitar tempat kita berada berpotensi terhadap kehidupan masyarakat lainnya, terlebih pada saat sekarang ini kita dihadapkan adanya covid 19 yang menyangkut aspek kesehatan. Seseorang yang terserang penyakit bisa mengakibatkan gejala sosial di lingkungan sekitarnya. Seperti penyakit menular, pencemaran lingkungan, keracunan makanan dan masih ada yang lainnya.

4. Psikologis

Keadaan psikologis seseorang berpengaruh terhadap perilaku kehidupan sehari-harinya. Jika seseorang mengalami gangguan kejiwaan dapat menyebabkan gejala sosial dalam masyarakat seperti disorganisasi jiwa dan stress.

D. Contoh-contoh Gejala Sosial

Gejala-gejala sosial yang terdapat di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai seperti :

1. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan keadaan seseorang yang tidak sanggup untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Keadaan seseorang tidak memiliki harta yang cukup untuk memenuhi standar kehidupan di lingkungannya. Secara sosiologis, masalah kemiskinan ini timbul karena lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi tidak berfungsi dengan baik.

Kemiskinan dapat berakibat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup seperti papan, sandang dan pangan. Kemiskinan dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1). Kemiskinan absolut, yaitu seseorang atau sekelompok orang tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum hidupnya.
- 2). Kemiskinan relatif, yaitu seseorang atau sekelompok orang dapat memenuhi kebutuhan minimum hidupnya, namun dirinya masih merasa miskin bila dibandingkan dengan orang atau kelompok lain.

2. Masalah Remaja

Usia remaja rentan terhadap perilaku menyimpang, dikarenakan pada masa tersebut saatnya mencari jati dirinya sehingga mudah sekali untuk meniru perilaku terhadap lingkungannya. Jika tidak terkontrol dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Beberapa perilaku remaja yang tidak positif seperti sikap suka melawan, bersifat apatis, mencontek, membolos, melanggar lalu lintas, dan sebagainya.



3. Masalah Kependudukan

Masalah kependudukan dapat mengakibatkan gejala sosial di masyarakat seperti meningkatnya jumlah penduduk, ledakan penduduk, kepadatan penduduk tidak merata. Jika tidak ditanggulangi dapat mengakibatkan tingkat kesejahteraan penduduk itu sendiri. Cara untuk mengatasi masalah kependudukan, antara lain dapat dicapai dengan :

- 1). Program keluarga berencana
- 2). Transmigrasi
- 3). Mengatur pertumbuhan jumlah penduduk



4. Disorganisasi keluarga/broken home

Adalah ketidakharmonisan dalam suatu keluarga dapat juga dikatakan terjadinya keretakan keluarga sebagai unit karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban yang sesuai dengan peran sosialnya.

5. Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat

Merupakan pelanggaran terhadap norma maupun nilai sosial yang terdapat di masyarakat. Misalnya terjadinya kenakalan remaja, alkoholisme, korupsi dan kriminalitas lainnya.



6. Pengangguran

Pengangguran yang tidak teratasi dapat menyebabkan gejala sosial. Usia sekolah tidak mampu meneruskan studynya (anak putus sekolah), lulusan sekolah/sarjana tidak mendapatkan pekerjaan disebabkan kurangnya skill, bahkan tidak seimbangan antara lulusan sekolah dengan lapangan pekerjaan, belum lagi adanya korban PHK.

7. Kemacetan kendaraan

Terjadinya kemacetan kendaraan dimana-mana, hal ini menjadikan masalah sosial bagi kita semua.



8. Banjir

Terjadinya banjir/banjir rob pada bulan Januari 2001, seperti di Manado, NTB, Sumatera Barat, Kalimantan dan di daerah lainnya ini semua berdampak adanya daerah terisolir, korban jiwa dan harta, dan sebagainya.

9. Gempa bumi

Di awal tahun 2001 gempa bumi terjadi di Sulawesi Barat 6,2 skala leighter, gunung Semeru, Merapi meletus yang memporakporandakan wilayah tersebut menjadi hancur, rumah-rumah, kantor dan tempat lainnya sehingga warga kehilangan keluarga, harta benda, pengungsian, dan sebagainya.

10. Peristiwa jatuhnya pesawat Sriwijaya

Peristiwa jatuhnya Pesawat Sriwijaya di awal tahun 2001 di Kepulauan Seribu menjadikan seluruh bangsa dan masyarakat menjadi sedih dan duka.

11. Pandemi Covid 19

Pandemi/ penyakit akibat virus yang terkenal dengan Covid 19 diawali munculnya di negara China dan meluas ke seluruh dunia. Berawal dari itu menjadikan seluruh negara melakukan lockdown, 3 M (penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak), prokes, mencari obat anti virus, orang di vaksin, sekolah tempat kerja dan yang lainnya melalui on line.

12. Tanah longsor

Peristiwa tanah longsor diawal tahu 2001 terjadi di Sukabumi yang memporakporandakan wilayah tersebut menjadi hancur, rumah-rumah, kantor dan tempat lainnya sehingga warga kehilangan keluarga, harta benda, pengungsian, dan sebagainya.

E. Dampak Gejala Sosial

Terjadinya perubahan sosial-budaya di masyarakat merupakan salah satu akibat dari gejala sosial. Dampak gejala sosial ada yang positif dan negatif.

1. Dampak positif gejala sosial

Perubahan gejala sosial yang terjadi di masyarakat hendaknya harus kita sikapi dengan baik, hal ini diperlukan adanya sikap keterbukaan pada anggota masyarakat. Artinya seiring adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini kita perlu mengimbangnya. Sehingga dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan-kemajuan di bidang teknologi seperti alat komunikasi handphone, telephone, email mempermudah untuk mendekatkan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik.

Akan tetapi pemanfaatan atau penggunaannya harus disertai dengan cara yang baik sehingga jangan sampai merugikan pihak lainnya yang dapat berakibat terjadi adanya pelanggaran terhadap undang-undang IT. Dewasa ini menjadi trend kurang positif penggunaan gadget khususnya di kalangan anak usia sekolah seperti bermain game tanpa mengenal waktu, sehingga waktu yang seharusnya untuk belajar, beribadah, membantu keluarga terabaikan.

2. Dampak negatif gejala sosial



Masyarakat yang tidak siap untuk menerima perubahan maka bisa jadi akan mengalami keguncangan (culture shock). Dengan demikian potensi ketidakmampuan seseorang ataupun masyarakat dalam menghadapi perubahan gejala masyarakat ini akan membawa ke arah perilaku menyimpang. Apakah Perilaku menyimpang ? Perilaku menyimpang adalah suatu tindakan seseorang/kelompok yang menyimpang dari norma-norma yang ada, sehingga menimbulkan pihak berwenang untuk mencegah terhadap perilaku penyimpangan tersebut.

Bentuk perilaku menyimpang dibagi tiga yaitu :

1. Penyimpangan Primer

Penyimpangan primer biasanya bersifat sementara (temporer), tidak diulang-ulang, sehingga terhadap seseorang / kelompok yang melakukan akan diberi pengampunan, dimaklumi, dimaafkan dan masih bisa diterima oleh masyarakat. Contohnya siswa yang terlambat masuk sekolah sebab kesibangan masuknya.

2. Penyimpangan sekunder

Penyimpangan sosial sekunder ini merupakan penyimpangan sosial yang dilakukan oleh pelakunya dengan secara terus-menerus, diulang-ulang walaupun sudah diberi sanksi. Oleh karena itu pelakunya sering dijuluki sebagai orang yang berperilaku menyimpang (labeling). Seperti contohnya peserta didik ketahuan sering mencontek, pelaku tindak kriminalitas, akibat tindakannya maka terkadang sulit untuk diterima oleh anggota kelompoknya.

Berdasarkan Pelakunya

Perilaku penyimpangan sosial berdasarkan pelakunya dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

1. Penyimpangan Individu

Penyimpangan individu merupakan penyimpangan yang dilakukan oleh seorang diri tanpa bantuan orang lain.

2. Penyimpangan Kelompok

Penyimpangan kelompok merupakan penyimpangan yang dilakukan lebih dari satu orang, biasanya ada yang menjadi inisiasi dan terdapat satu diantara mereka untuk menggerakkan.

3. Penyimpangan Campuran

Penyimpangan campuran merupakan penyimpangan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, dengan mengabaikan norma masyarakat yang berlaku.

Secara umum dampak negatif gejala sosial di masyarakat :

1. Adanya disintegrasi sosial
2. Munculnya polarisasi
3. Munculnya perubahan sosial di masyarakat
4. Dapat terjadi konflik sosial di masyarakat

F. Cara Mengatasi Dampak Gejala Sosial

Setelah mengerti mengenai penyimpangan sosial di atas, kita harus mengetahui bagaimana cara mencegahnya, karena jika tidak dilakukan usaha-usaha pencegahan maka akan dapat merugikan



masyarakat lainnya. Disamping itu usaha pencegahan penyimpangan ini dilakukan agar supaya pelaku penyimpangan tidak terus menerus terjerumus dalam perbuatan yang menyimpangan. Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang mendukung terhadap usaha pencegahan terjadinya penyimpangan, yaitu :

1. Keluarga

Keluarga merupakan faktor yang sangat penting, sebagai fondamen utama dalam membentuk perilaku dan kepribadian anak, dalam usaha-usaha untuk menghindari maupun mencegah suatu tindakan penyimpangan sosial.

2. Lingkungan dan Teman Sebaya

Faktor lingkungan maupun teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap seseorang. Disebabkan karena dalam pergaulan tersebut berinteraksi dengan orang lain, sehingga di dalam pergaulannya harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal serta teman sebayanya harus pandai memilih teman yang baik dan bergaul dengan tidak melanggar norma serta hukum yang berlaku.

3. Sekolah

Sekolah sudah menjadi rumah kedua bagi anak-anak. Di sekolah anak-anak mendapatkan pendidikan dan pengajaran baik ilmu pengetahuan, agama dan kedisiplinan maka sekolah mempunyai peran sangat penting dalam perkembangan kedewasaan anak moral, etika siswa supaya dalam setiap tindakan dapat bersikap positif.

4. Media Massa

Di era yang serba modern sekarang ini usia anak-anak dulunya tidak mengenal teknologi dan masih bermain dengan teman sebayanya dengan permainan seadanya di sekitar lingkungannya, saat ini teknologi seperti handphone menggeser media permainan anak-anak tersebut bahkan dapat dikatakan hilang lenyap jika itu masih didapatinya anak kurang tertarik/tidak tertarik. Media seperti handphone yang merupakan alat elektronik dengan sangat mudah dan cepat untuk mengakses informasi apa saja tanpa batas, demikian juga seperti media massa cetak yang banyak peran memberikan informasi. Sangat penting informasi-informasi tersebut memuat hal berkonten positif sehingga dapat menghindari penyimpangan sosial maupun berita-berita yang sifatnya hoax.

5. Aparat Penegak Hukum

Aparat penegak hukum mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka menegakkan dan menstabilkan keadaan masyarakat akibat terjadinya penyimpangan sosial. Bentuknya bisa menindak, memaksa, menangkap, menghukum dan lainnya. Siapa aparat penegak hukum tersebut ? bisa kepolisian, pengadilan dan yang lainnya yang mempunyai kompeten.

Pengendalian Sosial



Pengendalian sosial adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang/masyarakat guna mencegah terjadinya penyimpangan sosial dengan cara mengajak dan membimbing warga masyarakat yang lainnya untuk senantiasa hidup dan berperilaku sesuai nilai – norma yang berlaku.

Pengertian lainnya pengendalian sosial yaitu proses pengawasan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok masyarakat dengan cara mengajak bahkan memaksa untuk secara bersama-sama melaksanakan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

Tujuan utamanya untuk menciptakan kedamaian, kenyamanan dan ketentraman masyarakat sehingga keteraturan hidup masyarakat dapat terwujud

Bentuk-bentuk Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial juga dilakukan mulai dari tingkat rendah oleh masyarakat, sampai pada pemberian sanksi tegas dari pihak berwenang dengan maksud untuk mencegah terjadinya penyimpangan sosial.

Adapun bentuk-bentuk pengendalian sosial yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Gosip

Gosip sering disebut desas desus ataupun rumor sebab suatu berita yang menyebar dimana-mana tanpa bukti dan fakta yang jelas dari mana asalnya sumber tersebut, biasanya informasi tersebut berkisar tentang pembicaraan perilaku yang dilakukan seseorang karena dianggap berbuat negatif. Akan tetapi bentuk seperti ini dapat mencegah/mengurangi perilaku seseorang agar tidak melakukan perbuatan tersebut.

2. Teguran

Teguran dapat dilakukan oleh seseorang maupun oleh sekelompok orang terhadap seseorang atau kelompok lainnya yang dianggap telah melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai norma yang berlaku. Teguran biasanya bersifat kritik maupun peringatan baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan setelah mendapat teguran segera menyadari akan kesalahannya yang telah dilakukan.

Contoh-contoh teguran misalnya :

- Teguran kepada sekelompok remaja yang berkumpul-kumpul sampai larut malam.
- Seseorang warga yang mengendarai motor knalpotnya di bomblong dan mengebut sehingga membuat bising suara dan membahayakan.
- Siswa sering terlambat atau membolos diberi peringatan oleh pihak sekolah.

Hukuman/Sanksi

Hukuman/sanksi diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sudah melakukan penyimpangan. Contohnya seseorang yang melanggar prokes pada saat musim covid tidak memakai masker pada saat bepergian, berkerumun dan sebagainya sehingga mendapatkan sanksi sosial dan dibubarkan kerumunan tersebut oleh pihak berwenang.

Agama

Agama memberikan pemahaman, nasehat kepada umat manusia, dalam menjaga hubungan baik di antara sesama umat manusia terlebih kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hubungan yang baik dapat diina dengan cara menjalankan seluruh perintah dan menjauhi semua larangannya. Agama juga menanamkan keyakinan bahwa melakukan perintah Tuhan adalah perbuatan baik yang akan bermanfaat bukan saja



bagi diri yang bersangkutan melainkan untuk semua manusia. Sebaliknya jika berbuat melanggar perintahNya maka akan mendapat dosa, sehingga peran pentingnya agama dalam mengendalikan perilaku dalam kehidupan manusia di masyarakat.

Ejekan

Seseorang yang telah melakukan perilaku menyimpang atau berbuat tidak sesuai norma dan diketahui oleh masyarakat maka dirinya akan mendapatkan ejekan. Bentuk ejekan pun bermacam-macam seperti sindiran, hinaan, celaan, cemoohan dan gunjingan hal ini juga bagian dari pengendalian sosial.

Diharapkan setelah mendapat perlakuan seperti itu yang bersangkutan segera bisa merubah perilaku untuk tidak mengulangi lagi.

Pengucilan

Pelaku penyimpangan sosial akan dikucilkan oleh temannya, masyarakat maupun kelompok-kelompok lainnya. Contohnya seseorang diketahui meminjam pensil, hp, laptop, sepatu futsal maupun barang lainnya tanpa seijin si pemiliknya dengan bahasa lain memindahkan barang orang lain tanpa ijin, maka akan dikucilkan temannya sebab perbuatan itu merugikan pihak lainnya. Orang lain akan selalu was-was jika mempunyai sesuatu barang khawatir akan terulangi lagi kehilangan, sehingga pengucilan ini merupakan salah satu sanksi sosial dan lebih keras sifatnya.

Intimidasi

Intimidasi adalah ancaman, teror baik langsung maupun tidak langsung, bisa dengan bukti fisik tertulis maupun tidak. Misalnya ketua hakim mendapatkan sms dengan nada ancaman agar tidak menjatuhkan hukuman yang berat dan membebaskan dari segala hukuman.

Macam-macam Pengendalian Sosial

1. Berdasarkan Sifat

1). Preventif

Tujuan pengendalian preventif adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk mencegah sebelum terjadinya penyimpangan sosial. Contohnya orangtua menasehati anaknya untuk selalu belajar agar mempunyai prestasi yang bagus, dan berangkat sekolah lebih awal supaya tidak terlambat datang.

2). Represif

Tujuan pengendalian represif adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk mengembalikan keadaan seperti semula setelah terjadinya penyimpangan sosial. Contohnya pihak sekolah memberi skors terhadap siswa yang berulang kali melakukan pelanggaran tata tertib seperti membolos, merokok, membawa motor di sekolah dengan knalpot blombongan, tidak mengenakan seragam.

3). Kuratif

Tujuan pengendalian kuratif adalah usaha-usaha yang dilakukan ketika seseorang melakukan penyimpangan sosial. Contohnya ketika ulangan berlangsung kedatangan salah satu siswa sedang mencontek catatan sehingga siswa tersebut ditegur oleh bapak/ibu gurunya, tujuan tindakan guru tersebut untuk menyadarkan siswa bahwa perbuatannya tersebut tidak benar. Dan atas perbuatannya siswa tersebut diminta untuk mengikuti ulangan susulan.



2. Berdasarkan cara perlakuannya

1). Koersif

Tujuan pengendalian koersif adalah usaha-usaha yang dilakukan dengan cara paksaan terhadap seseorang yang melakukan penyimpangan sosial. Contohnya polisi menahan STNK dan memberikan surat tilang kepada pengendara yang tidak memiliki SIM, petugas Satpol PP mengangkut ferobag milik pedagang karena tidak mengindahkan aturan pada saat berjualan.

2). Persuasif

Tujuan pengendalian persuasif adalah usaha-usaha yang dilakukan dengan cara menasehati, membimbing dan membujuk terhadap seseorang yang melakukan penyimpangan sosial. Contohnya orangtua menasehati anaknya untuk tidak bermain sampai larut malam, petugas satpol PP memberikan pengertian kepada pedagang kaki lima untuk tidak berjualan di pinggir jalan / trotoar karena bisa membahayakan bagi semua pihak.

Tujuan Pengendalian Sosial

1. Untuk mewujudkan keselarasan serta ketentraman dalam masyarakat
2. Mengurangi tindakan penyimpangan sosial
3. Mengembalikan suasana kembali akibat terjadinya penyimpangan sosial
4. Menyadarkan dan memaksa kepada seseorang/kelompok untuk tidak melakukan penyimpangan sosial kembali

Dampak adanya lembaga pengendalian sosial

Dampak positif

Adanya lembaga pengendalian sosial dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat, sebab keadaan menjadi aman, tentram, dan berkeadilan. Sehingga memberikan kepercayaan keberadaan lembaga tersebut bagi masyarakat.

Dampak negatif

Adanya lembaga pengendalian sosial yang seharusnya dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat, seperti keadaan menjadi aman, tentram, dan berkeadilan. Akan tetapi kalau tidak dilaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawabnya maka akan mengurangi kepercayaan masyarakat itu sendiri. Akibat yang timbul terjadinya keresahan di masyarakat, seperti :

1. Tidak adanya kepastian hukum
2. Kepentingan masyarakat tidak bisa berjalan sebagaimana biasanya
3. Terjadinya konflik di masyarakat
4. Muncul mafia hukum
5. Masyarakat tidak tentram, terjadinya kekacauan
6. Terjadinya kesenjangan sosial

Lembar Kerja : Identifikasi Gejala Sosial

Tujuan :



Setelah mempelajari materi tentang gejala sosial, siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas mandiri pada lembar kolom yang tersedia di bawah ini.

NO	MACAM	DEFINISI	CONTOH	PENJELASAN
1	Gejala sosial
2.	Faktor gejala sosial	-	-	-
	- Kultural
	- Struktural
3	Macam-macam gejala sosial	-	-	-
	- Ekonomi
	- Sosial budaya
	- Lingkungan alam
	- Psikologis
4	Contoh-contoh gejala sosial	-	-	-
	- Kemiskinan
	- Masalah remaja
	- Kependudukan
5	Dampak gejala sosial	-	-	-
	- Positif
	- Negatif
6	Cara-cara mengatasi gejala sosial	-
	- Keluarga
	- Lingkungan
	- Sekolah
	- Media Massa
	- Aparat penegak hukum
7	Penyimpangan sosial
8	Pengendalian sosial



KELOMPOK SOSIAL

Pengertian Kelompok Sosial

1. Soerjono Soekanto, kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling memengaruhi.
2. Paul B.Horfon, kelompok sosial adalah kumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi.

<https://blog.ruangguru.com/pengertian-kelompok-sosial-menurut-pakar-sosiologi>

A. Bentuk Kelompok Sosial

Bentuk-bentuk atau jenis-jenis yang ada dalam kelompok sosial, antara lain adalah sebagai berikut;

1. In-Group
In-group adalah salah satu jenis kelompok sosial yang individunya mengidentifikasi diri dalam kelompok tersebut.
2. Out-Group
Out-Group adalah kelompok yang dianggap sebagai kelompok luar atau kelompok yang dianggap sebagai lawan.
3. Kelompok Primer (Primary Group)
Kelompok primer adalah kelompok sosial yang antara anggotanya saling mengenal, sering bertatap muka (*face to face*), bekerja sama dengan sifat pribadi, dan bersifat permanen. Kelompok sosial ini akan bisa berjalan dengan baik dan dalam jangka waktu yang lama. Contoh dalam kelompok primer adalah keluarga.
4. Kelompok sekunder
Kelompok sekunder adalah kelompok sosial dengan jumlah anggota banyak, hubungan antaranggota bersifat formal, antar anggota tidak saling mengenal, dan tidak permanen. Kelompok sosial ini bisa dikatakan berlawanan dengan kelompok primer.
5. Paguyuban (Gemeinschaft)
Gemeinschaft yaitu bentuk kehidupan bersama antar anggota masyarakat yang mempunyai hubungan solidaritas mekanis, bersifat alami, dan kekal. Kelompok paguyuban sering dikaitkan dengan kondisi yang dialami oleh masyarakat desa.
6. Patembayan (Gessellschaft)
Pengertian patembayan adalah bentuk kehidupan yang bersifat pamrih, mempunyai hubungan solidaritas organis dan berlangsung dalam jangka waktu pendek. Kelompok jenis ini identik dengan masyarakat kota yang kompleks.
7. Kelompok Informal (informal group)
Kelompok informal adalah organisasi kelompok yang dibentuk dengan tidak resmi, tidak mempunyai struktur dan organisasi yang pasti, serta peraturan yang ada di dalam kelompok informal tidak tertulis secara resmi atau jelas. Misalnya keluarga.



8. Kelompok Formal (formal group)

Kelompok formal adalah organisasi kelompok yang ada di dalam masyarakat terbentuk secara resmi, mempunyai peraturan tegas dan sengaja dibuat oleh anggota-anggotanya untuk ditaati, serta berfungsi mengatur hubungan antaranggota.

Contoh yang bisa disebutkan dalam kelompok formal ini adalah koperasi desa. Peraturan dan jenis struktur yang ada dalam Koperasi Desa yang digunakan untuk antar anggota di dalam kelompoknya. Misalnya adalah kebijakan mengenai peminjaman dana, dan lainnya.

9. Kelompok Membership (Membership Group)

Kelompok membership adalah kelompok yang hubungan antara anggotanya terjadi secara fisik. Ukuran utama keanggotaan seseorang adalah interaksinya dengan kelompok sosial yang bersangkutan.

10. Kelompok Reference (Reference Group)

Kelompok referensi group ini adalah kelompok sosial yang menjadi acuan, contoh oleh kelompok lainnya untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

Lembar Kerja : Identifikasi kelompok sosial

Tujuan :

Setelah mempelajari materi tentang kelompok sosial, siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas mandiri pada lembar kolom yang tersedia di bawah ini.

NO	MACAM	PENJELASAN	CONTOH
1	Kelompok sosial
2.	Bentuk-bentuk kelompok sosial	-	-
	1).....
	2).....
	3).....
	4).....
	5).....
	6).....
	7).....
	8).....
	9).....
	10).....

LAPISAN MASYARAKAT

Pengertian masyarakat, sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.



Sifat-sifat lapisan masyarakat

Pelapisan sosial adalah pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarkis). Selama dalam suatu masyarakat ada hal-hal yang dihargai lebih dari hal lainnya maka hal yang di hargai lebih dari hal lain tersebut akan menempatkannya pada kedudukan yang lebih tinggi. Hal inilah yang menjadi dasar yang akan menumbuhkan system lapisan social dalam masyarakat.

Terbagi menjadi tiga, yaitu terbuka, tertutup, dan campuran. Sifat stratifikasi mengacu pada bisa atau tidak terjadinya mobilitas sosial dalam sebuah masyarakat. Stratifikasi terbuka memungkinkan setiap orang untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi maupun lebih rendah.

Menurut gagasan yang di sampaikan oleh Soerjono Soekanto, terdapat tiga sifat dari stratifikasi sosial. Ketiga dari sifat tersebut ialah stratifikasi sosial tertutup, stratifikasi sosial terbuka, dan stratifikasi sosial campuran.

1. Stratifikasi sosial tertutup

Mobilitas seorang individu guna dapat melaju dari suatu lapisan sosial tertentu ke dalam lapisan sosial lainnya yang sangat terbatas.

Stratifikasi sosial tertutup biasanya terjadi dalam lingkungan masyarakat yang menetapkan sistem kasta maupun feodal. Akibat adanya hal tersebut maka kemajuan dalam perilaku juga sangat lambat.

2. Stratifikasi sosial terbuka

Stratifikasi sosial terbuka atau juga disebut dengan atau Opened Social Stratification akan memungkinkan tiap individu dari segala lapisan dapat melakukan mobilitas sosial, baik itu dalam mobilitas sosial naik ataupun mobilitas sosial turun.

Stratifikasi sosial terbuka biasanya terjadi dalam lingkungan masyarakat yang modern serta mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi.

3. Stratifikasi sosial campuran

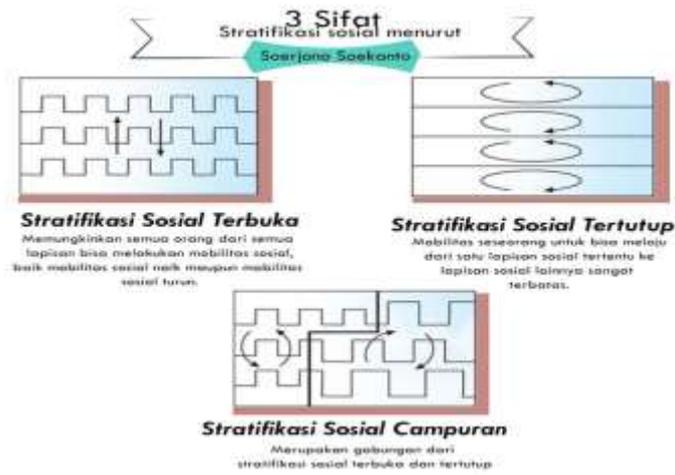
Stratifikasi sosial campuran adalah gabungan dari stratifikasi sosial terbuka dan tertutup.

Sebagai contoh seorang masyarakat bisa bermutasi untuk bekerja sebagai pimpinan dan tidak memungkinkan untuk menjadi bangsawan atau tokoh dalam masyarakat.

Stratifikasi sosial campuran biasanya terjadi dalam lingkungan masyarakat yang memiliki susunan yang heterogen.

Skema Sifat dan Macam Stratifikasi Sosial





LEMBAR KERJA : Identifikasi sifat pelapisan masyarakat

TUJUAN :

Setelah mempelajari materi tentang sifat pelapisan masyarakat, siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas mandiri pada lembar kolom yang tersedia di bawah ini.

NO	MACAM	PENJELASAN	GAMBAR/SKEMA	CONTOH
1	Masyarakat	-
2.	Sifat lapisan masyarakat	-	-	-
	1).....
	2).....
	3).....



PEMBELAJARAN II

METODE PENELITIAN SOSIAL

Kegiatan Belajar 2

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan Pengertian, Tujuan, Rancangan, Sistematika, Langkah-langkah dan Metode penelitian sosial.

Uraian Materi

A. Penelitian Sosial

Pengertian

Menurut Soerjono Soekanto (1986) penelitian sosial adalah pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta sosial untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan yang timbul dalam gejala yang bersangkutan.

Pengertian lainnya, Penelitian sosial merupakan penelitian yang dilakukan pada bidang sosial. Bidang-bidang tersebut misalnya antropologi, ekonomi, geografi, hukum, sejarah, linguistik, politik, psikologi, dan sosiologi.

B. Tujuan Penelitian Sosial dapat dibagi menjadi tiga, yaitu;

1. Untuk menemukan hal baru dalam memecahkan masalah sosial
2. Untuk verifikasi atau memeriksa tentang kebenaran suatu penyelesaian masalah sosial
3. Untuk mengembangkan ilmu sosial dalam fungsinya sebagai alat untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial. Beberapa ahli juga menyebutnya dengan istilah eksploratif, verifikasi, dan devolepment.

Fungsi dan Manfaat Penelitian Sosial

Fungsi adalah kegunaan suatu hal. Fungsi penelitian adalah kegunaan penelitian sosial. Berguna untuk siapa? Fungsi penelitian sosial sedikitnya memiliki kegunaan dalam 3 hal, yaitu:

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan sosial
2. Kegunaan bagi masyarakat (sasaran penelitian)
3. Untuk peneliti sendiri.

C. Rancangan Penelitian Sosial

Rancangan penelitian berguna untuk membantu peneliti supaya penelitian yang dilakukan berjalan dengan lancar, benar dan bermanfaat. Untuk menyusun rancangan penelitian itu terdiri dari beberapa langkah ya. Apa saja langkah-langkahnya?

1. Menentukan topik dan masalah penelitian

Dalam penelitian yang paling penting pertama kali adalah menentukan topik. Disamping itu juga harus menentukan masalah yang akan diteliti. Seorang peneliti itu melakukan penelitiannya karena ingin mendapatkan jawaban dari masalah tersebut. Kriteria dalam menentukan topik, antara lain :

- 1) Menarik minat pembaca



- 2) Dapat dilakukan oleh peneliti
 - 3) Berguna secara praktis
 - 4) Jelas, singkat dan padat
 - 5) Terdapat variabel
 - 6) Menggambarkan seluruh isi
 - 7) Tidak terdapat duplikasi
 - 8) Dinyatakan dalam kalimat pernyataan
2. Melihat studi penelitian yang sudah ada sebelumnya

Peneliti perlu melihat studi penelitian yang sejenis untuk menghindari duplikasi (plagiat). Jangan sampai hasil penelitian yang kamu dibuat itu ternyata telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian tidak boleh plagiat, harus terjamin orisinalitasnya.

3. Latar belakang dan perumusan masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian ini dibuat karena seorang peneliti harus menjelaskan alasannya melakukan penelitian tersebut. Penjabarannya harus mencakup pertimbangan sejauh mana manfaat dan dampak dalam kehidupan bermasyarakat dari masalah yang akan diteliti tersebut. Kemudian, untuk perumusan masalah itu sendiri merupakan kelanjutan dari latar belakang. Bedanya, pada latar belakang masalah diangkat tema permasalahan dengan sifatnya yang masih umum dan belum fokus sedangkan perumusan masalah, lebih rinci akan dimasukkan unsur-unsur yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

4. Pertanyaan Penelitian

Dalam membuat pertanyaan hendaknya dibuat rumusan yang jelas, dan pertanyaan tersebut tidak perlu jumlah banyak yang terpenting ada kaitannya dengan topik yang telah ditentukan.



Kerjabakti merupakan salah satu bentuk cara bersosial di masyarakat
(sumber: themelower.com)

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Di dalam penelitian sosial hendaknya dijelaskan tujuan dan manfaatnya, sebab tujuan penelitian itu merupakan bentuk dari rumusan masalah yang ada di pertanyaan penelitian. Demikian juga manfaat penelitian. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yakni manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis merupakan manfaat yang bisa berguna di bidang pendidikan atau

penelitian pada umumnya. Sedangkan, manfaat praktis sendiri merupakan kegunaan yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

6. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah landasan teori untuk menganalisis masalah penelitian. Landasan teori itu dapat dipahami sebagai dasar teoritis bagi peneliti untuk memecahkan masalah.

7. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu anggapan dasar sementara atas rumusan masalah di dalam sebuah penelitian dan penting untuk dilakukan pembuktian melalui penelitian di lapangan.

8. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian lebih menekankan pada metode yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Metode yang dipakai itu bisa sebuah survei, kuesioner, wawancara, dan beberapa metode lain.

D. Sistematika Penelitian Sosial

Adapun sistematika laporan penelitian sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Penemuan sebelumnya
- B. Teori yang mendasari
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode penelitian
- B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- C. Teknik Pengumpulan Data

BAB IV. PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Analisis Data Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA



E. Langkah-langkah Penelitian Sosial

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian sosial sangatlah diperlukan bagi siapapun yang sedang mempersiapkan diri dalam melakukan penelitian sosial. Langkah ini diperlukan agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan dengan sistematis sesuai dengan harapan yang telah ditentukan.

Langkah penelitian sosial dapat diberi pengertian sebagai cara yang disusun secara sistematis dalam melakukan kegiatan penelitian-penelitian disiplin ilmu sosial, baik dalam segi sosiologis, geografis, sejarah, dan lain sebagainya. Sehingga keadaan yang demikianlah dipergunakan untuk mempermudah peneliti dalam prosesnya.

Langkah yang dilakukan dalam penelitian dengan topik masalah sosial adalah sebagai berikut;

1. Menentukan Topik Penelitian
2. Membuat Rancangan Penelitian
3. Mengumpulkan Data
4. Mengelola Data
5. Menulis Laporan Penelitian
6. Mempersentasikan dan Mempublikasikan Hasil Penelitian

Penjelasan mengenai langkah awal dalam melakukan penelitian sosial yang pertama adalah dengan menentukan topik penelitian. Topik penelitian dapat diperoleh dengan mengamati permasalahan sosial dalam masyarakat.

Setelah menemukan topik yang akan dibahas, peneliti membuat rancangan penelitian, yaitu melalui pembuatan proposal. Proposal pada umumnya terdiri atas bab pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian. Adapun bagian hasil dan penutup terdapat pada laporan penelitian.

Setelah rancangan penelitian disusun, peneliti mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan pada rancangan penelitian. Data yang telah diperoleh diolah atau dianalisis menggunakan teknik dan alat yang telah ditentukan. Setelah data diolah, data disajikan dalam susunan laporan penelitian secara utuh.

Hasil penelitian dipresentasikan dan dipublikasikan kepada pihak terkait dan masyarakat umum secara luas, misalnya dipublikasikan dalam bentuk jurnal elektronik baik nasional ataupun internasional, ataupun dalam media cetak yang memiliki legalitas yang baik.

F. Metode-metode Sosiologi

Pada dasarnya sosiologi memiliki dua jenis metode atau cara kerja, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

1. Metode Kualitatif



Merupakan metode yang mengutamakan bahan yang sukar diukur dengan angka-angka atau ukuran-ukuran lain yang bersifat eksak. Metode yang termasuk dalam metode kualitatif adalah sebagai berikut

a. Metode Historis

Merupakan suatu metode yang analisis datanya didasarkan pada peristiwa-peristiwa masa lampau untuk mengetahui kejadian saat ini. Pendekatan ini merunut suatu peristiwa pada suatu waktu, kemudian dieksplanasi (dikupas) untuk memahami kejadian-kejadian yang ada pada saat itu guna menerapkan pada kejadian saat ini.

b. Metode Komparatif

Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan dengan cara membandingkan antara kondisi masyarakat di suatu tempat dengan kondisi masyarakat yang ada di tempat yang lain. Dengan mendasarkan pada konsep yang sama, pendekatan ini mencoba menafsirkan kejadian berbeda antarmasyarakat untuk dicari perbedaannya.

c. Metode case study.

Metode studi kasus memusatkan perhatian pada fenomena-fenomena sosial yang nyata dalam masyarakat, di mana yang ditelaah adalah keadaan masyarakat dilihat dari persoalan atau kasus tertentu, baik dalam suatu lembaga, kelompok, maupun secara individu. Dalam metode ini akan dapat diperoleh data yang mendalam, terperinci dan terdapat sumber informasi. Contohnya gerakan buruh memprotes undang-undang ketenagakerjaan, gerakan mahasiswa memprotes kenaikan harga BBM, kehidupan masyarakat Tenger dan lain-lain. Atau dengan kata lain pendekatan ini berusaha mengeksplorasi secara mendalam dengan sungguh-sungguh dari salah satu gejala yang nyata yang terdapat dalam kehidupan masyarakat pada waktu itu.

2. Metode Kuantitatif

Merupakan metode yang mengutamakan bahan-bahan keterangan dengan angka-angka, sehingga fakta-fakta sosial yang diteliti diukur dengan skala indeks, table dan formula atau rumus yang sedikit banyak menggunakan matematika. Metode yang termasuk dalam metode ini adalah sebagai berikut :

- a. Metode Statistik, bertujuan menjelaskan gejala-gejala sosial secara matematis.
- b. Metode sosiometri, menggunakan skala-skala dan angka-angka untuk mempelajari hubungan antar manusia dalam masyarakat secara kuantitatif.

Metode penelitian, menurut Soerjono Soekanto :

- a. Metode deduktif, metode yang menggunakan proses berpikir bermula dari pernyataan-pernyataan umum (premis mayor) ke pernyataan yang bersifat khusus (premis minor).
- b. Metode induktif, metode yang menggunakan proses berpikir bermula dari pengamatan terhadap kejadian khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum.



- c. Metode empiris, metode yang menyandarkan diri pada keadaan-keadaan yang dengan nyata diperoleh dalam masyarakat.
- d. Metode rasionalistis, metode yang mengutamakan pemikiran dengan logika dan pikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah kemasyarakatan.

Metode Kepustakaan

Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi yang ada dalam batasan kepustakaan. Misalnya dapat berupa buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, internet, rekaman audio-visual, dokumen, jurnal-jurnal ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya.

LEMBAR KERJA : Identifikasi Metode Penelitian Sosial

TUJUAN :

Setelah mempelajari materi tentang metode penelitian sosial, siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas mandiri pada lembar kolom yang tersedia di bawah ini.

NO	MACAM	PENJELASAN	CONTOH
1	Penelitian sosial
2.	Tujuan Penelitian Sosial
3.	Rancangan
4.	Sistematika
5.	Langkah-langkah
6.	Metode	-	-
	a. Kualitatif
	b. Kuantitatif
	c. Historis		
	d. Komparatif		
	e. Study Kasus		
	f. Deduktif		
	g. Induktif		
	h. Kepustakaan		



EVALUASI GEJALA SOSIAL

Latihan Soal 1

Pilihlah salah satu jawaban soal pilihan ganda nomer 1 – 25 di bawah ini yang paling tepat !

- Gejala sosial dapat diberi suatu pengertian sebagai berikut....
 - Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat atau dalam kehidupan sosial.
 - Peristiwa-peristiwa yang mungkin terjadi dalam masyarakat atau dalam kehidupan sosial.
 - Peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dalam masyarakat atau dalam kehidupan sosial.
 - Fenomena yang akan terjadi dalam masyarakat atau dalam kehidupan sosial yang perlu direncanakan di dalam penanganan lebih lanjut.
 - Sesuatu yang akan terjadi dalam masyarakat atau dalam kehidupan sosial yang harus ditanggulangi secara bersama-sama
- Sesuatu disebut sebagai gejala sosial apabila terdapat hubungan antar manusia dan mengganggu keutuhan bermasyarakat, hal ini disebut dengan....
 - Faktor-faktor penyebab gejala sosial
 - Gejala sosial
 - Penyebab gejala sosial
 - Dampak gejala sosial
 - Akibat gejala sosial
- Gejala-gejala sosial yang ada di masyarakat umumnya terjadi secara....
 - Spontan
 - Bersama-Sama
 - Positif
 - Negative
 - Terpisah
- Merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat yang tidak bisa dicegah kejadian tersebut, hal termasuk faktor....
 - Ekonomi
 - Struktural
 - Kemiskinan
 - Psikologis
 - Kultural
- Suatu keadaan yang mempengaruhi struktur, struktur yang dimaksud adalah sesuatu yang disusun oleh pola-pola tertentu, dapat dilihat dari pola-pola hubungan antar individu maupun kelompok yang terjalin di lingkungan masyarakat, disebut
 - Ekonomi
 - Struktural
 - Kemiskinan
 - Psikologis
 - Kultural
- Keadaan di sekitar tempat kita berada berpotensi terhadap kehidupan masyarakat lainnya, terlebih pada saat sekarang ini kita dihadapkan adanya covid 19 yang menyangkut aspek kesehatan. Seseorang yang terserang penyakit bisa mengakibatkan gejala sosial di lingkungan sekitarnya. Seperti penyakit menular, pencemaran lingkungan dan masih ada yang lainnya, hal ini termasuk macam-macam gejala sosial....
 - Gejala sosial ekonomi
 - Gejala sosial sosial
 - Gejala sosial budaya
 - Gejala sosial psikologis
 - Gejala sosial lingkungan alam
- Berikut ini bukan termasuk dalam faktor-faktor penyebab gejala sosial....
 - Ekonomi
 - Lingkungan alam
 - Biologis



- D. Psikologis
- E. Budaya

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Pendidikan yang rendah
 - 2) Malas bekerja
 - 3) Keterbatasan sumber daya alam
 - 4) Terbatasnya lapangan kerja
 - 5) Keterbatasan modal
 - 6) Beban keluarga
- Pernyataan di atas merupakan faktor-faktor yang menimbulkan....
- A. Realitas sosial
 - B. Gejala sosial
 - C. Kemiskinan
 - D. Pengangguran
 - E. Anak jalanan
9. Kemiskinan seseorang atau sekelompok orang tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum hidupnya merupakan salah satu contoh gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di sekitar tempat kita berada, hal ini tergolong kemiskinan....
- A. Absolut
 - B. Relatif
 - C. Psikologis
 - D. Minimum
 - E. Sosial
10. Perilaku menyimpang, dikarenakan pada masa tersebut saatnya mencari jati dirinya sehingga mudah sekali untuk meniru perilaku terhadap lingkungannya, jika tidak terkontrol dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain misalnya melakukan tindakan tidak positif seperti sikap suka melawan, bersifat apatis, mencontek, membolos, melanggar lalu lintas, dan sebagainya, hal ini termasuk gejala sosial....
- A. Kemiskinan
 - B. Kependudukan
 - C. Masalah remaja
 - D. Disorganisasi keluarga
 - E. Sosial budaya
11. Berikut adalah lembaga pengendalian sosial yang paling utama/fundamen adalah
- A. Lembaga keluarga
 - B. Lembaga pendidikan
 - C. Lembaga agama
 - D. Lembaga kepolisian
 - E. Lembaga pemerintah atau politik
12. Tujuan pengendalian sosial yang dilakukan dengan cara paksaan terhadap seseorang yang melakukan penyimpangan sosial, disebut....
- A. Represif
 - B. Koersif
 - C. Persuasif
 - D. Kuratif
 - E. Preventif
13. Berita/informasi yang menyebar dimana-mana tanpa bukti dan fakta yang jelas dari mana asalnya sumber tersebut, biasanya informasi tersebut berkisar tentang pembicaraan perilaku yang dilakukan seseorang karena dianggap berbuat negatif. Akan tetapi bentuk seperti ini dapat mencegah/mengurangi perilaku seseorang agar tidak melakukan perbuatan penyimpangan, disebut....
- A. Teguran
 - B. Pengucilan
 - C. Ejekan
 - D. Intimidasi

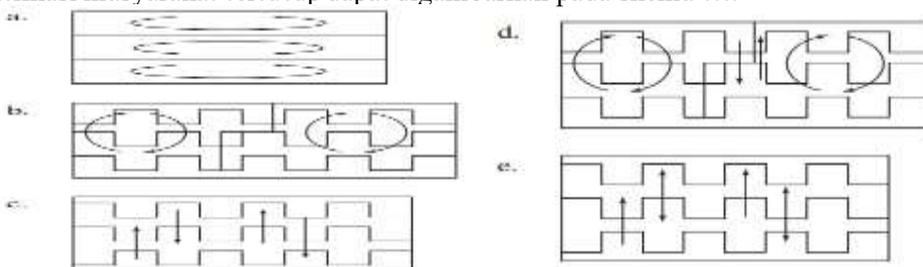


- E. Gosip
14. Tujuan Pengendalian sosial yang dilakukan dengan cara menasehati, membimbing dan membujuk terhadap seseorang yang sedang melakukan penyimpangan sosial, disebut....
- Kuratif
 - Persuasif
 - Koersif
 - Represif
 - Preventif
15. Orangtua menasehati anaknya untuk tidak bermain sampai larut malam, petugas satpol PP memberikan pengertian kepada pedagang kaki lima untuk tidak berjualan di pinggir jalan / trotoar karena bisa membahayakan bagi semua pihak, disebut pengendalian sosial....
- Kuratif
 - Koersif
 - Persuasif
 - Represif
 - Preventif
16. Perbedaan antara penyimpangan primer dengan penyimpangan sekunder seperti dibawah ini....
- Penyimpangan primer adalah penyimpangan bersifat sementara, penyimpangan sekunder adalah penyimpangan sosial dilakukan secara terus-menerus meskipun sanksi telah diberikan kepadanya.
 - Penyimpangan sekunder adalah penyimpangan (temporer) atau perbuatan menyimpang yang pertama kali dilakukan seseorang yang pada aspek kehidupan lain, penyimpangan primer adalah penyimpangan sosial dilakukan secara terus-menerus meskipun sanksi telah diberikan kepadanya.
 - Penyimpangan sekunder adalah penyimpangan yang masih bisa ditoleransi oleh masyarakat, penyimpangan primer adalah penyimpangan yang sudah sulit untuk dimaafkan karena sering melakukan perbuatan melanggar norma.
 - Penyimpangan primer sering dijuluki sebagai labeling, sedangkan sekunder sifatnya hanya temporer
 - Penyimpangan sekunder adalah penyimpangan yang masih bisa ditoleransi oleh masyarakat, penyimpangan primer adalah penyimpangan yang merupakan perbuatan utama dan sebagai kebiasaan.
17. Perhatikan pertanyaan di bawah ini:
- 1) Program keluarga berencana
 - 2) Transmigrasi
 - 3) Mengatur pertumbuhan jumlah penduduk
 - 4) Mencegah pertumbuhan jumlah penduduk
 - 5) Mengurangi mobilitas masyarakat
- Cara untuk mengatasi masalah kependudukan, antara lain dapat dicapai dengan :
- 1,2,3,4,5
 - 1,2,3
 - 1,2,4
 - 1,2,4,5
 - 1,3,4,5
18. Dewasa ini menjadi trend kurang positif penggunaan gadget khususnya di kalangan anak usia sekolah seperti bermain game tanpa mengenal waktu, sehingga waktu yang seharusnya untuk belajar, beribadah, membantu keluarga terabaikan, hal ini merupakan dampak gejala sosial....
- Negatif
 - Kumulatif
 - Akomodatif
 - Positif
 - Proposional
19. Bagi masyarakat yang tidak siap untuk menerima perubahan maka bisa jadi akan mengalami keguncangan (culture shock). Dengan demikian potensi ketidakmampuan seseorang ataupun



masyarakat dalam menghadapi perubahan gejala masyarakat ini akan membawa ke arah perilaku menyimpang, hal ini merupakan dampak gejala sosial....

- A. Negatif
 - B. Komulatif
 - C. Akomodatif
 - D. Positif
 - E. Proposional
20. Perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh seorang diri tanpa bantuan orang lain, disebut....
- A. Penyimpangan kelompok
 - B. Penyimpangan campuran
 - C. Penyimpangan kasuiter
 - D. Penyimpangan temporer
 - E. Penyimpangan individu
21. Faktor-faktor yang mendukung terhadap usaha pencegahan terjadinya penyimpangan sosial dimana anak-anak mendapatkan pendidikan dan pengajaran baik ilmu pengetahuan, agama dan kedisiplinan dalam perkembangan kedewasaan anak moral, etika siswa supaya dalam setiap tindakan dapat bersikap positif, adalah....
- A. Teman sebaya
 - B. Masyarakat
 - C. Lembaga sekolah
 - D. Lembaga bimbingan
 - E. TPA
22. Kelompok sosial antara anggotanya saling mengenal, sering bertatap muka (*face to face*), bekerja sama, dengan sifat pribadi, dan bersifat permanen. Kelompok sosial ini akan bisa berjalan dengan baik dan dalam jangka waktu yang lama, termasuk kelompok sosial....
- A. Sekunder
 - B. In group
 - C. Out group
 - D. Primer
 - E. Membership group
23. Bentuk kehidupan bersama antar anggota masyarakat yang mempunyai hubungan solidaritas mekanis, bersifat alami, dan kekal. Kelompok ini sering dikaitkan dengan kondisi yang dialami oleh masyarakat desa, termasuk kelompok sosial....
- A. Informal
 - B. Formal
 - C. Patembayan
 - D. Out group
 - E. Paguyuban
24. Kelompok sosial yang menjadi acuan, contoh oleh kelompok lainnya untuk membentuk pribadi dan perilakunya, termasuk kelompok sosial....
- A. Sekunder
 - B. Reference
 - C. Out group
 - D. Primer
 - E. Membership
25. Stratifikasi masyarakat tertutup dapat digambarkan pada skema

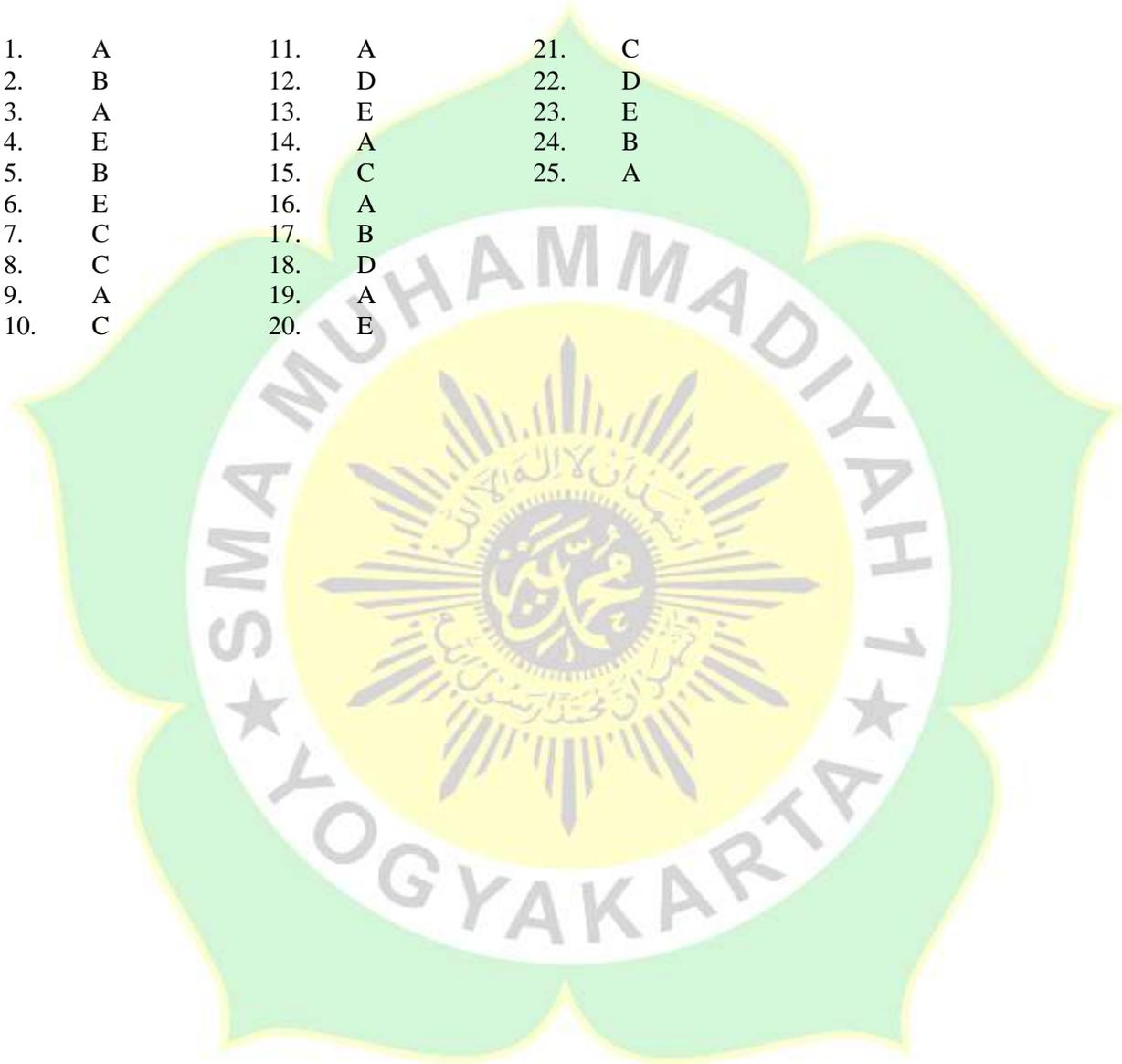


SOAL ESAI

1. Jelaskan yang dimaksud dengan penyimpangan yang dilakukan secara campuran !
2. Jelaskan program transmigrasi bisa mengatasi masalah gejala sosial kependudukan !
3. Mengapa faktor kultural yang terjadi di masyarakat sulit untuk diadakan perubahan ?
4. Sebutkan 3 macam dampak negatif gejala sosial secara umum !
5. Sebut dan jelaskan pihak-pihak yang berperan dalam usaha mencegah terjadinya penyimpangan sosial !

KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA GEJALA SOSIAL LATIHAN 1

- | | | | | | |
|-----|---|-----|---|-----|---|
| 1. | A | 11. | A | 21. | C |
| 2. | B | 12. | D | 22. | D |
| 3. | A | 13. | E | 23. | E |
| 4. | E | 14. | A | 24. | B |
| 5. | B | 15. | C | 25. | A |
| 6. | E | 16. | A | | |
| 7. | C | 17. | B | | |
| 8. | C | 18. | D | | |
| 9. | A | 19. | A | | |
| 10. | C | 20. | E | | |



EVALUASI METODE PENELITIAN

Latihan Soal 2

Pilihlah salah satu jawaban soal pilihan ganda nomer 1 – 20 di bawah ini yang paling tepat !

1. Penelitian adalah suatu proses atau rangkaian langkah-langkah yang terencana, sistematis, dan bertujuan untuk memecahkan suatu masalah. Definisi tersebut dikemukakan oleh....
 - A. Suharsimi Harikunto
 - B. Kun Maryati
 - C. Juju Suryati
 - D. Marzuki
 - E. L. Berger
2. Suatu proses aktivitas ilmiah dengan menggunakan metode analisis situasi untuk merumuskan berbagai masalah sosial dengan maksud menemukan aspek yang baru. Memahami sebab musabab beserta interelasinya, mengoreksi, mengadakan verifikasi, dan memperluas pengetahuan disebut....
 - A. metode penelitian
 - B. kunjungan social
 - C. penelitian social
 - D. analisis penelitian
 - E. penalaran social
3. Metode pemikiran yang bertolak dari hal-hal yang bersifat umum untuk menentukan hal yang bersifat khusus disebut....
 - A. penalaran kuantitatif
 - B. penalaran kualitatif
 - C. penalaran subjektif
 - D. penalaran deduksi
 - E. penalaran induksi
4. Seorang peneliti dituntut tidak diperbolehkan untuk memiliki cara berpikir ilmiah (reflective thinking), yaitu sebagai berikut....
 - A. Jujur
 - B. Tertutup
 - C. berpikir skeptis
 - D. berpikir kritis
 - E. berpikir analitis
5. Kegiatan observasi di mana pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati dinamakan observasi....
 - A. Partisipasi
 - B. Aktif
 - C. Pasif
 - D. Manual
 - E. non-partisipan
6. Suatu bentuk laporan tertulis mengenai proses dan hasil penelitian ilmiah yang disampaikan kepada seseorang, masyarakat, atau suatu badan hukum dinamakan....
 - A. laporan penelitian
 - B. instrumen penelitian
 - C. metode penelitian
 - D. hipotesis penelitian
 - E. rancangan penelitian
7. Pokok-pokok perencanaan dari seluruh kegiatan penelitian yang tertuang dalam satu kesatuan naskah disebut...
 - A. unsur penelitian
 - B. penalaran penelitian



- C. instrumen penelitian
 D. rancangan penelitian
 E. metode penelitian
8. Berikut yang bukan merupakan langkah-langkah penyusunan rancangan penelitian adalah...
- A. memilih dan menentukan masalah yang akan diteliti
 B. memilih pendekatan sesuai kemampuan orang lain
 C. menentukan tujuan penelitian
 D. menentukan kajian pustaka
 E. membuat hipotesis penelitian
9. Tujuan penelitian merupakan rumusan masalah yang ditulis dalam bentuk kalimat....
- A. Tanya
 B. Seru
 C. Larangan
 D. Perintah
 E. Pernyataan
10. Keseluruhan individu yang dicakup dalam unit penelitian dinamakan...
- A. Sampel
 B. Populasi
 C. Hipotesis
 D. Asumsi
 E. Kesimpulan
11. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan yang ada di masyarakat serta membuat keputusan atau memecahkan persoalan, maka dibutuhkan suatu....
- A. Data
 B. Kesimpulan
 C. Saran
 D. Hipotesis
 E. sampel
12. Dugaan sementara jawaban atas pernyataan peneliti dinamakan....
- A. Sampel
 B. Populasi
 C. Hipotesis
 D. Asumsi
 E. Kesimpulan
13. Keuntungan dari metode kuesioner adalah....
- A. dapat dibagikan secara serentak kepada responden yang jumlahnya relatif sedikit
 B. memerlukan waktu yang relatif lama untuk memperoleh jawaban
 C. dapat dibagikan secara serentak kepada responden yang jumlahnya relatif banyak
 D. responden tidak bebas dalam menjawab pertanyaan
 E. memerlukan hadirnya peneliti
14. Hal yang perlu diperhatikan untuk topik yang baik adalah....
- A. data sulit diperoleh
 B. masalah penelitian tidak perlu diteliti
 C. hasil penelitian dapat bermanfaat
 D. kesanggupan subjek peneliti untuk meneliti
 E. topik yang diangkat merupakan hal yang sudah pernah ada
- Perhatikan pilihan-pilihan berikut!
- (i) Lampiran
 (ii) Tinjauan pustaka
 (iii) pendahuluan
 (iv) Daftar Pustaka
 (v) Penutup



- (vi) Pembahasan
- (vii) Metodologi Penelitian

Sistematika penulisan laporan penelitian secara sederhana yang benar adalah....

- A. (i), (ii), (iii), (iv), (v), (vi), (vii)
 - B. (iii), (ii), (vii), (vi), (v), (iv), (i)
 - C. (i), (ii), (iii), (iv), (vi), (vii), (v)
 - D. (iii), (i), (ii), (v), (iv), (vi), (vii)
 - E. (ii), (iii), (iv), (vi), (v), (vii), (i)
15. Tujuan diadakannya suatu penelitian sosial adalah....
- A. memperkuat ilmu pengetahuan
 - B. membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan
 - C. mencari-cari kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah social
 - D. d. a dan b salah
 - E. e. a, b, dan c benar
16. Penelitian yang dilakukan dalam ruangan tertutup, di mana kelompok eksperimen dijauhkan dari variabel pengganggu sebab dapat memengaruhi hasil dari pengujian hubungan sebab akibat disebut....
- A. penelitian laboratorium
 - B. penelitian lapangan
 - C. penelitian pustaka
 - D. penelitian verifikasi
 - E. penelitian developmental
17. Bagian dari rancangan penelitian di mana peneliti mengungkapkan secara jelas tentang masalah berdasarkan pendapat pakar dan (terutama) hasil penelitian terdahulu adalah....
- A. topik penelitian
 - B. judul penelitian
 - C. kajian pustaka
 - D. studi pendahuluan
 - E. perumusan masalah
18. Sebuah penelitian dilaksanakan dengan adanya kesenjangan dan telah dipikirkan langkah-langkahnya sebelum penelitian itu dilaksanakan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penelitian harus....
- A. Terencana
 - B. Sistematis
 - C. Bertujuan
 - D. Kompeten
 - E. Terbuka
19. Bagian isi laporan penelitian terdiri atas beberapa bab yaitu ...
- A. Rancangan, isi dan daftar pustaka
 - B. Pendahuluan, materi utama, indeks, dan lampiran
 - C. Landasan teori, metode penelitian, dan lampiran serta daftar riwayat hidup
 - D. Pengantar, landasan teori, hasil penelitian, kesimpulan dan daftar pustaka
 - E. Pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, kesimpulan dan saran
20. Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti perlu mempresentasikan hasil penelitiannya agar mendapatkan masukan untuk penyempurnaan hasil penelitian. Manfaat presentasi tersebut bagi masyarakat adalah ...
- A. Memperoleh masukan untuk meningkatkan kualitas penelitian
 - B. Masyarakat memperoleh informasi yang sah dan terpercaya
 - C. Membuat pola pikir masyarakat menjadi lebih ilmiah dan logis
 - D. Masyarakat mengetahui bahwa kegiatan penelitian telah selesai
 - E. Masyarakat memperoleh kesempatan melakukan penelitian ulang

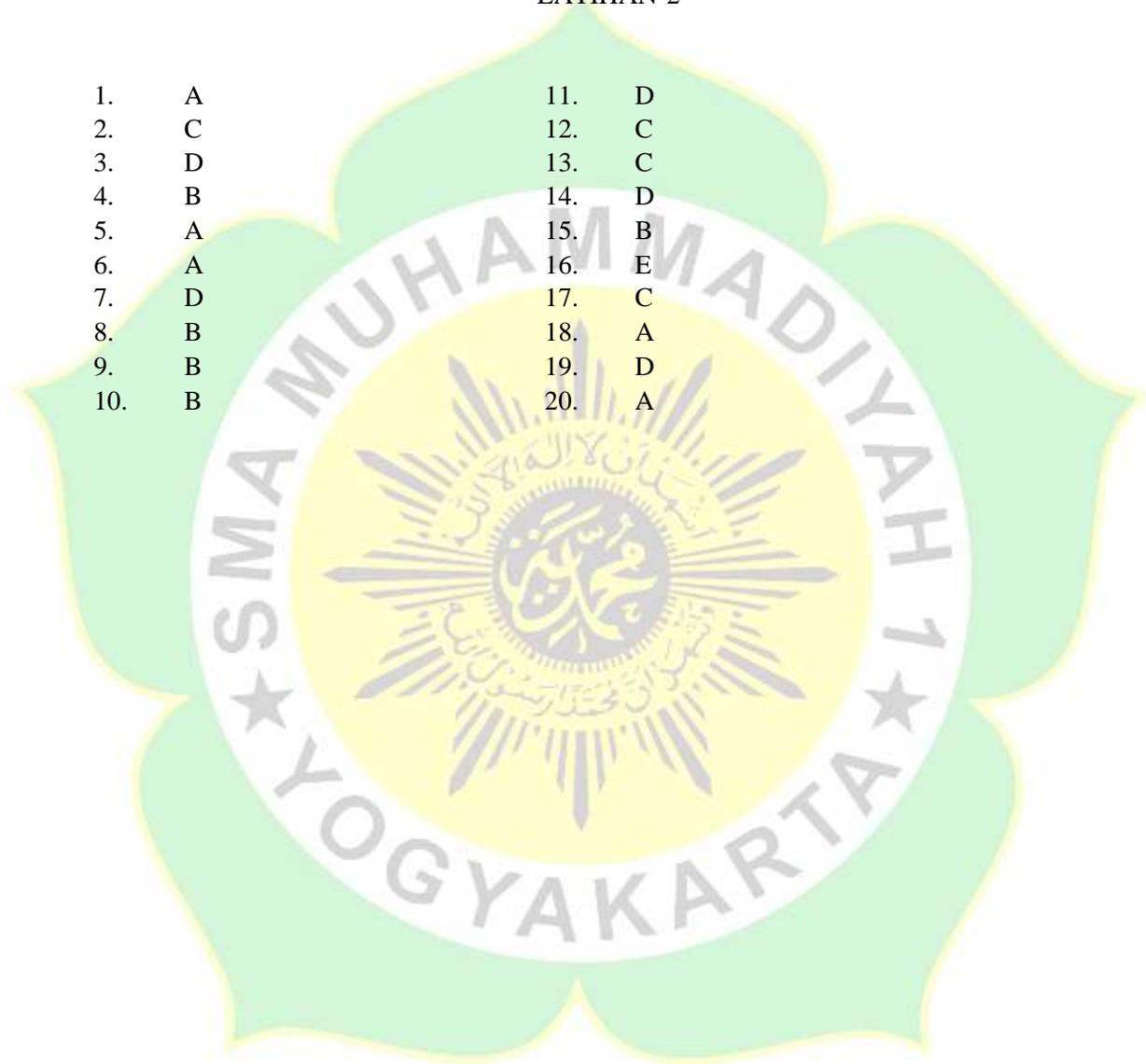


SOAL ESAI

1. Jelaskan mengapa topik itu paling utama dalam penelitian sosial !
2. Sebutkan sistematika penulisan penelitian sosial ?
3. Apakah yang dimaksud metode kualitatif dan kuantitatif ?
4. Mengapakah metode observasi disebut sebagai metode untuk mengeksplorasi ?
5. Jelaskan kelebihan metode wawancara !

KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA METODE PENELITIAN LATIHAN 2

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | A | 11. | D |
| 2. | C | 12. | C |
| 3. | D | 13. | C |
| 4. | B | 14. | D |
| 5. | A | 15. | B |
| 6. | A | 16. | E |
| 7. | D | 17. | C |
| 8. | B | 18. | A |
| 9. | B | 19. | D |
| 10. | B | 20. | A |



DAFTAR PUSTAKA

Damanik, Fritz HS, 2016, Sosiologi X Peminatan, Jakarta, Baimu

Lia Candra Rufikasari, Slamet Subiyantoro, 2013, Sosiologi X Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, Jakarta, Media Tama

Cresswell, John W. 2014. Reasearch Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. London: SAGE Publications.

<http://blog.unnes.ac.id/anselasudi/?p=194>

<https://dosensosiologi.com/pengertian-kelompok-sosial-ciri-bentuk-macam-dan-syaratnya-lengkap/>

<http://dianalestari10.blogspot.com/2016/10/latihan-soal-gejala-sosial-dan.html>

<https://humaniora.web.id/psikopedia/artikel/lapisan-masyarakat-stratifikasi-sosial/>

<https://kbbi.web.id/masyarakat>

<https://pendidikan.co.id/pengertian-penyimpangan-sosial-faktor-ciri-jenis-bentuk/>

<https://tutorialbahasainggris.co.id/pengendalian-sosial-pengertian-bentuk-macam-ciri-fungsi-tujuan-tahapan-proses-lembaga-dan-dampaknya-lengkap/>

<https://www.zenius.net/prologmateri/sosiologi/a/391/SifatStratifikasiSosial>

<https://www.yuksinau.id/stratifikasi-sosial/>





SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Jl. Gotong Royong II Petinggen, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta 55241

Telp. (0274) 563739, Fax. (0274) 519533

**Email : info@smumuhi-yog.sch.id | Homepage : www.smumuhi-yog.sch.id
Instagram : [@smamuhi.jogja](https://www.instagram.com/smamuhi.jogja) | Facebook : SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Youtube : SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta**